



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN I
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 77 TAHUN 2014
TENTANG
RENCANA TATA RUANG KEPULAUAN MALUKU**

**PETA RENCANA STRUKTUR RUANG
KEPULAUAN MALUKU**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRUKTUR RUANG KEPULAUAN MALUKU

KETERANGAN GAMBAR

SKALA 1 : 500.000



ADMINISTRASI

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten Kota
- Kota Kecamatan
- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten Kota
- Batas Landas Kontinen (BLK), telah di ratifikasi
- Batas Landas Kontinen (BLK), perlu kesepakatan
- Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Indonesia
- Batas ZEE Indonesia, belum distifikasi
- Batas ZEE Indonesia, perlu kesepakatan
- Batas Laut Teritorial (BLT)
- Batas Laut Teritorial (BLT), perlu kesepakatan

- Sungai
- Garis Pantai
- Daerah Waduk
- Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
- Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)

SISTEM PERKOTAAN NASIONAL

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI








- Pelabuhan Utama
- Pelabuhan Pengumpul
- Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder
- Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier
- Alur Lari Kepulauan Indonesia (ALKI)
- Jaringan Jalan Arteri Primer
- Jaringan Jalan Kolektor Primer
- Jaringan Jalan Strategis Nasional
- Jaringan Jalan Lintas Pulau
- Jaringan Jalan Lingkar Pulau
- Lintas Penyeberangan Subuk Utara
- Lintas Penyeberangan Subuk Tengah
- Lintas Penyeberangan Subuk Selatan
- Lintas Penyeberangan Penghubung Subuk
- Lintas penyeberangan Antarprowinsi
- Lintas Penyeberangan Antar Gugus Pulau Kepulauan
- Lintas Penyeberangan Dalam Gugus Pulau Kepulauan
- Lintas Penyeberangan Antarnegara



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA STRUKTUR RUANG KEPULAUAN MALUKU KETERANGAN GAMBAR

SISTEM JARINGAN ENERGI

-  Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
-  Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
-  Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)
-  Pembangkit Listrik Tenaga Gasifikasi Batubara (PLTGB)
-  Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM)
-  Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)
-  Jaringan Transmisi Tenaga Listrik 20 KV

SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI

-  Jaringan Terestrial Antar kota

SISTEM JARINGAN SUMBERDAYA AIR

-  Bendungan/Bendang
-  Wilayah Sungai

GUGUS PULAU/ KEPULAUAN (GP)

- 1 GP. Morotai
- 2 GP. Halmahera Utara
- 3 GP. Halmahera Barat
- 4 GP. Ternate-Tidore
- 5 GP. Halmahera Timur-Halmahera Tengah
- 6 GP. Halmahera Selatan

- 7 G. Kepulauan Sula bagian Timur
- 8 G. Kepulauan Sula bagian Barat
- 9 GP. Buru
- 10 GP. Seram Barat
- 11 GP. Seram Utara
- 12 GP. Seram Selatan
- 13 GP. Ambon dan Pulau-Pulau Lease
- 14 GP. Seram Timur
- 15 G. Kepulauan Banda
- 16 G. Kepulauan Kei
- 17 G. Kepulauan Aru
- 18 G. Kepulauan Tanimbar

- 19 G. Kepulauan Babar
- 20 G. Kepulauan Torselatan

KEDALAMAN LAUT

- 0 - 500 m
- 500 - 1000 m
- 1000 - 3000 m
- 3000 - 5000 m
- > 5000 m

SUMBER PETA:

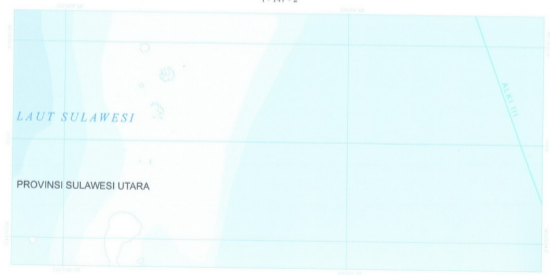
- Peta Dasar Rupa Bumi Indonesia skala 1:250.000, Badan Informasi Geospasial (BIG), Tahun 2000
- Peta Batas Negara Keutamaan Republik Indonesia (NKRI) BIG, Tahun 2011
- Peta Batimetri Skala 1:1.000.000, Dinas Hidro-Oceanografi TNI-AL, Tahun 2006
- Peta Jaringan Jalan, Keputusan Menteri PU Nomor 631/Kpts/M/2009 Provinsi Maluku dan Maluku Utara
- Peta Jaringan Listas Penyeberangan, Kementerian Perhubungan, Maret Tahun 2010
- Peta Wilayah Sungai di Kepulauan Maluku Skala 1:4.800.000, Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai
- Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) Tahun 2012 - 2031 dan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPPL) Tahun 2012 - 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KEMEN ESDM), Tahun 2012

KETERANGAN PETA:

- Kedalaman informasi peta adalah 1:500.000
- Peta ini merupakan gambaran sekilas indikator lokasi pemanfaatan ruang dan tidak dapat digunakan untuk telusur mikro
- Peta ini bukan merupakan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi
- Garis batas internasional mengacu pada Peta Batas NKRI BIG, Tahun 2011
- Hasil kajian Tinjauan RTR Pulau dan hasil analisis Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 147 - 2



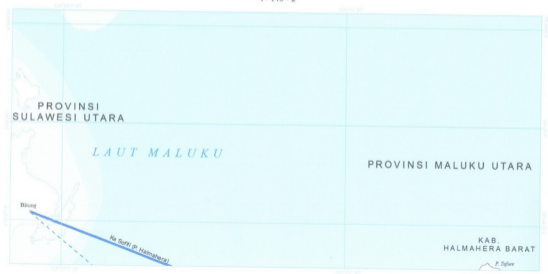


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 147 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 148 - 2



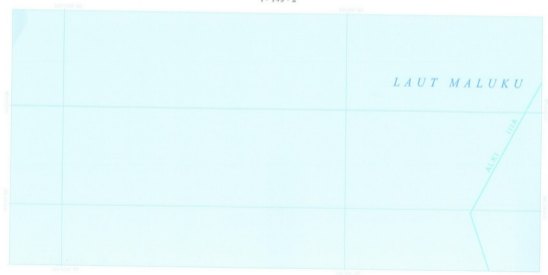


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 148 - 4

PROVINSI SULAWESI UTARA

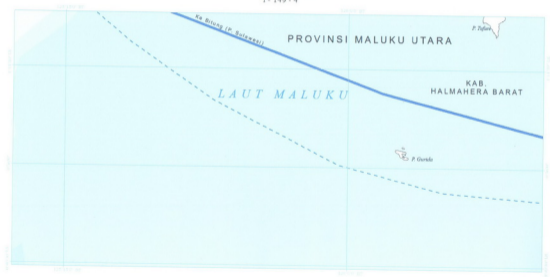


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 149 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 149 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 150 - 2

LAUT MALUKU



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 150 - 4



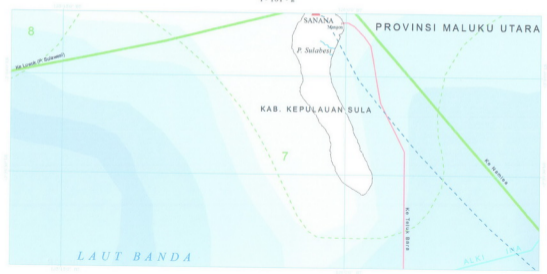


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 151 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 151 - 2



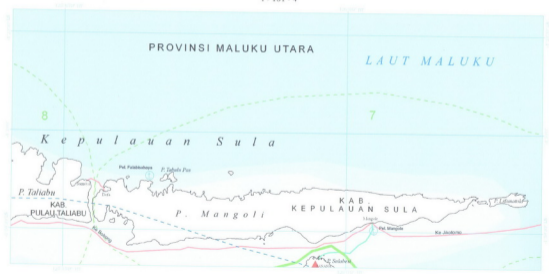


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-151-3



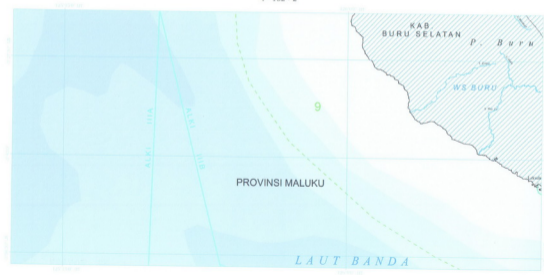


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 151 - 4



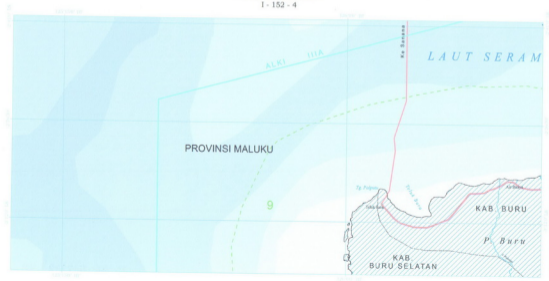


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 152 - 2



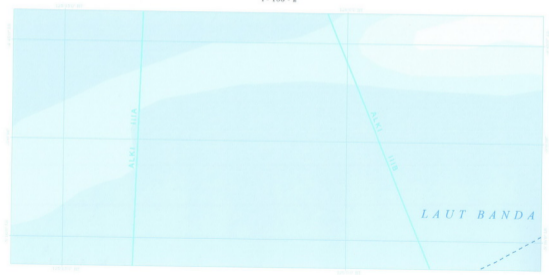


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 152 - 4



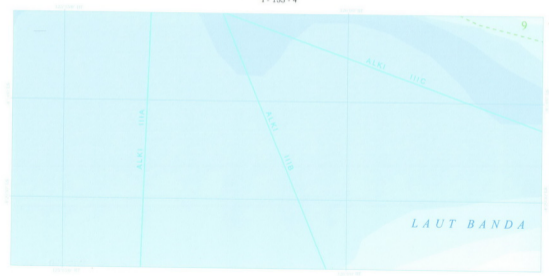


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 153 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 153 - 4



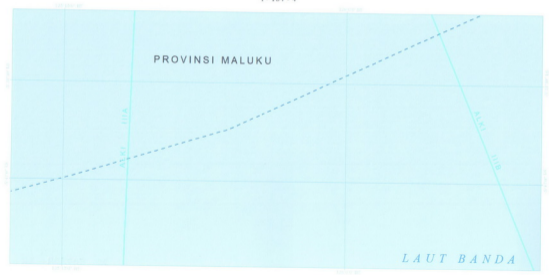


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 154 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 154 - 4



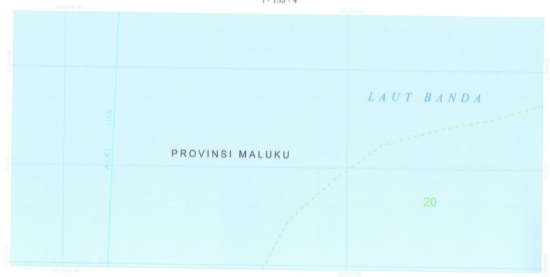


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 155 - 2



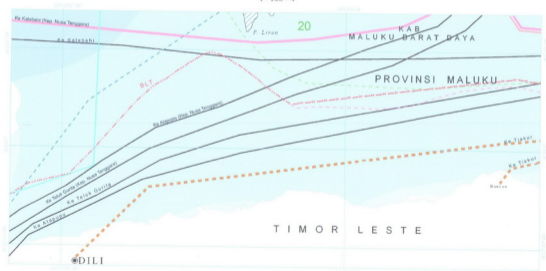


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 155 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 156 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 162 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 162 - 2

SAMUDERA PASIFIK

PROVINSI MALUKU UTARA

BLT

1

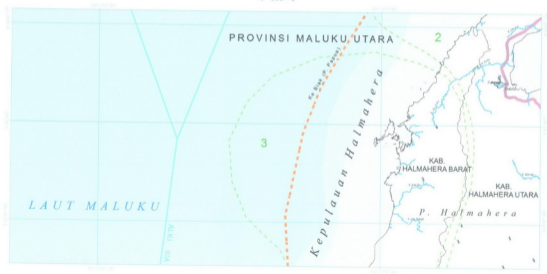


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 162 - 3



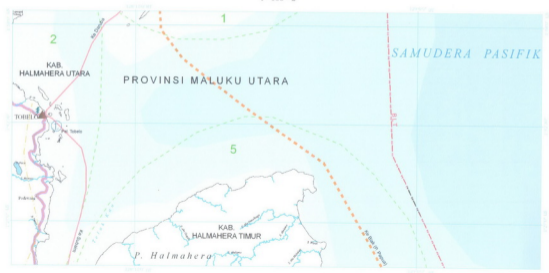


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 163 - 1



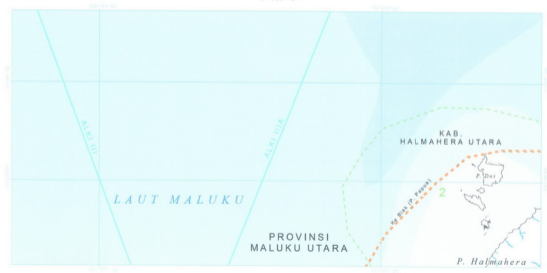


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 163 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 163 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 163 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 164 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 164 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

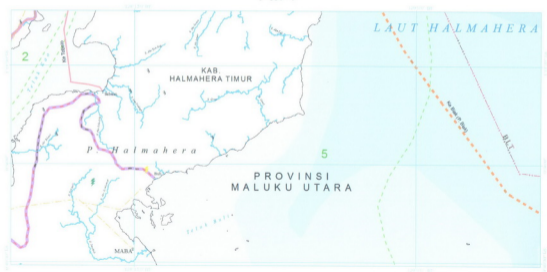
1 - 164 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 164 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 165 - 1





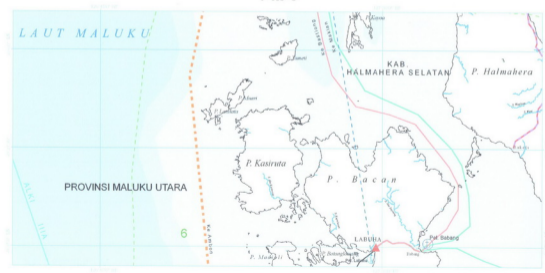
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 165 - 2





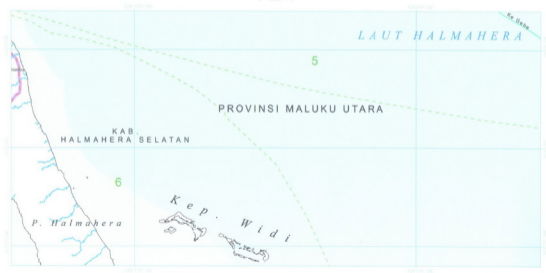
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 165 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 165 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 166 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 166 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 166 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 166 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 167 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 167 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 167 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 167 - 4



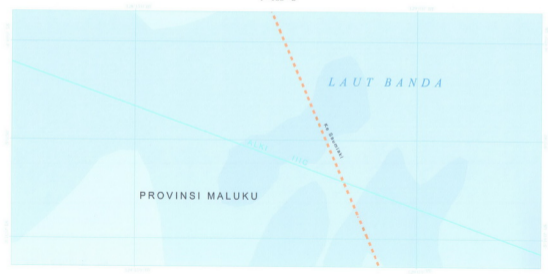


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-168-1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 168 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 168 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 168 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 169 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 169 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 169 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 169 - 4

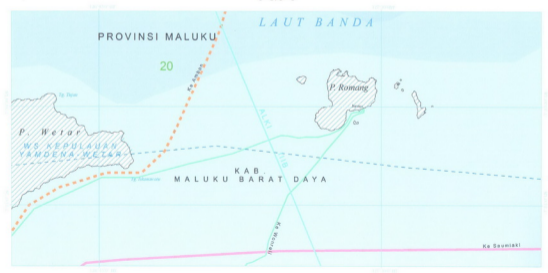
PROVINSI MALUKU

LAUT BANDA

ke Samudra

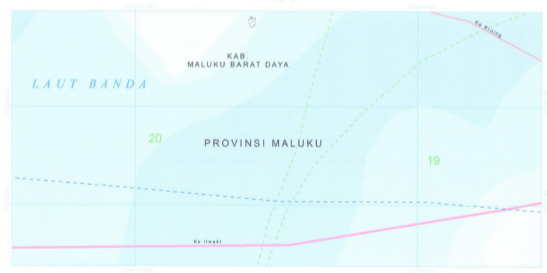


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 170 - 1



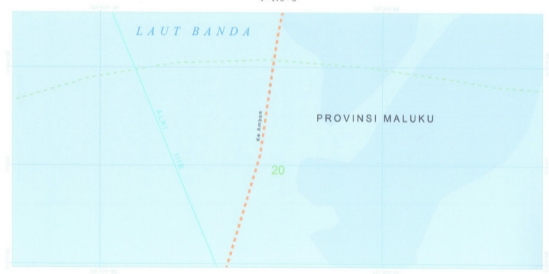


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 170 - 2



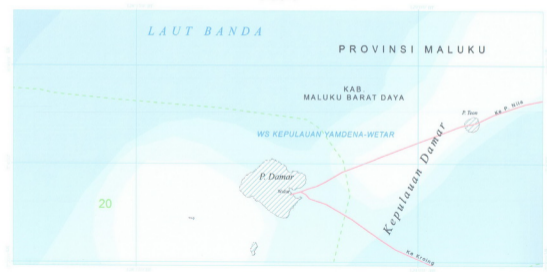


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 170 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 170 - 4



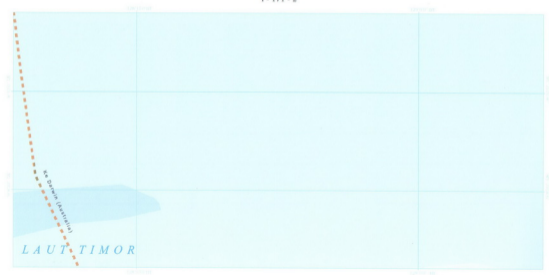


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-171-1



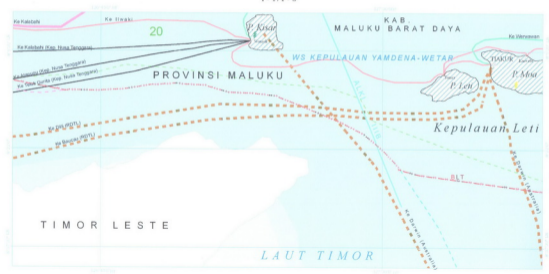


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 171 - 2



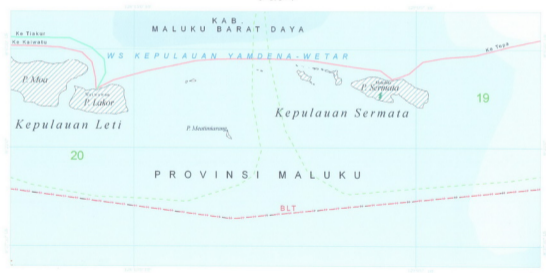


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I-171-3





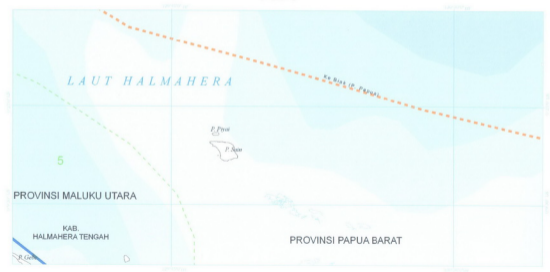
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-171-4





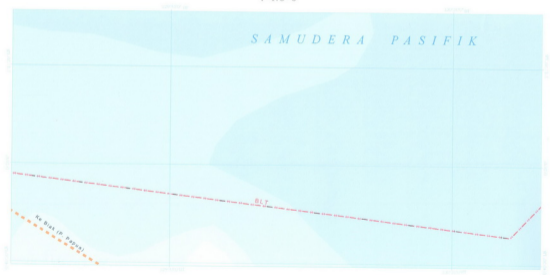
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 178 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 178 - 3





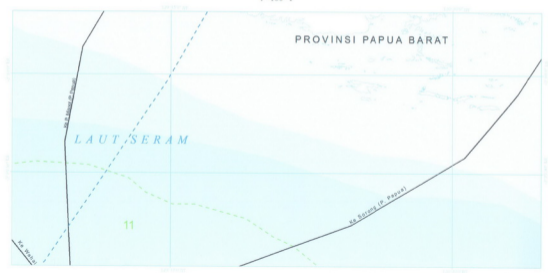
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 179 - 3





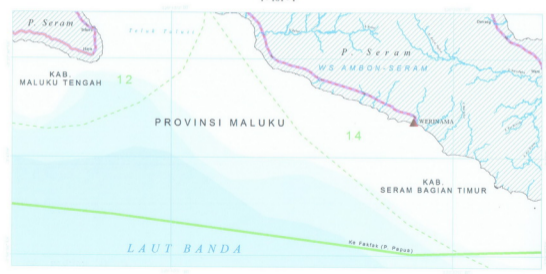
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 180-1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 181 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 181 - 2



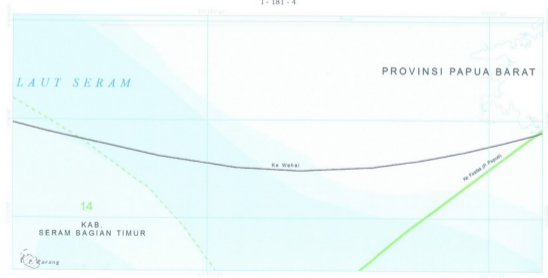


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 181 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 181 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 182 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 182 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 182 - 3



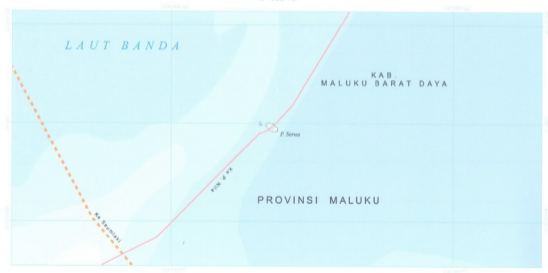


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 182 - 4



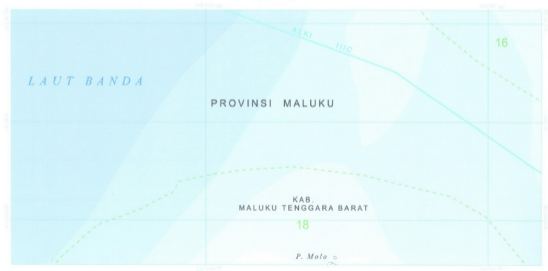


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-183-1



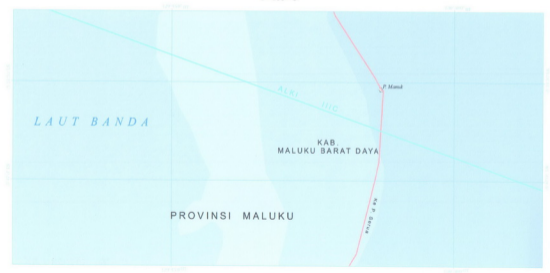


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 183 - 2





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 183 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

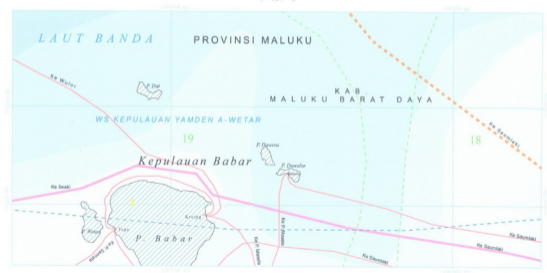
1 - 183 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 184 - 1



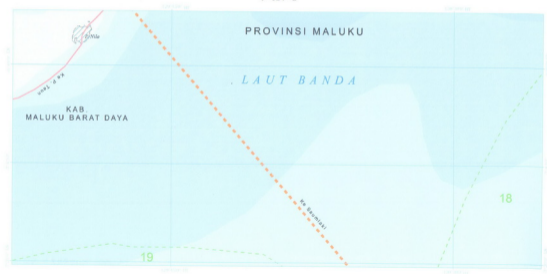


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-184-2



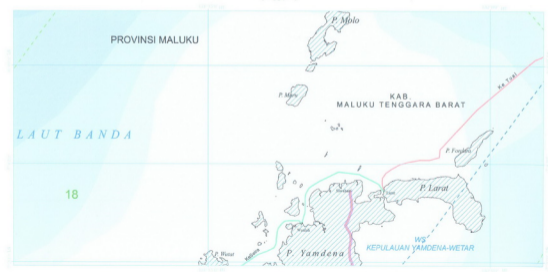


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 184 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

$$1 = 184 = 4$$




PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 185 - 1

LAUT ARAFURA

BLK

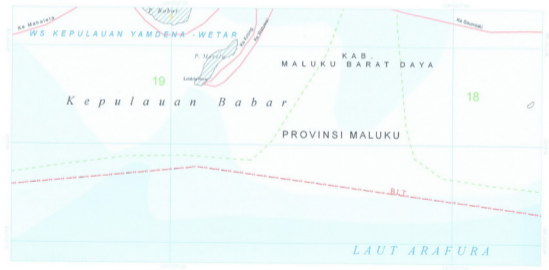


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 185 - 2



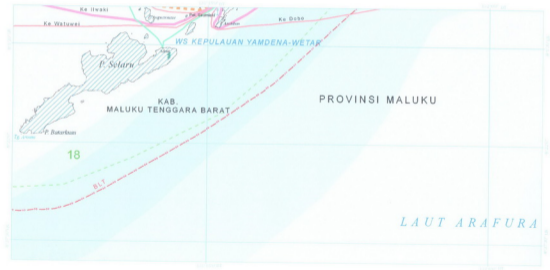


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-185-3



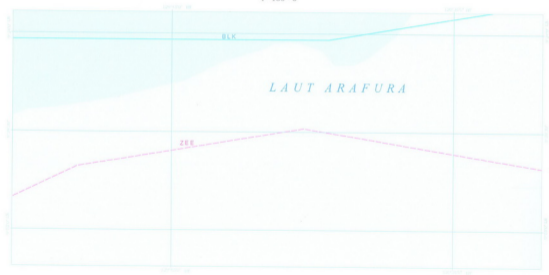


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 185 - 4



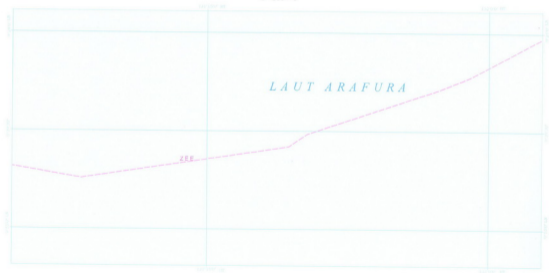


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 186 - 3



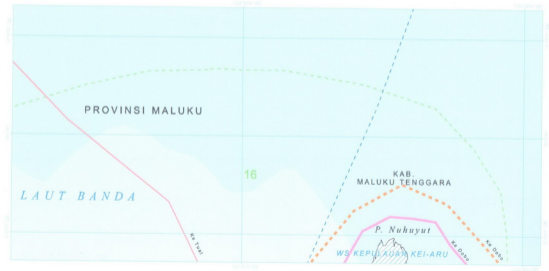


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 186 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 194 - 1





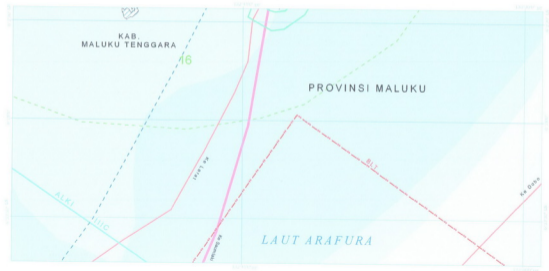
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 194 - 2



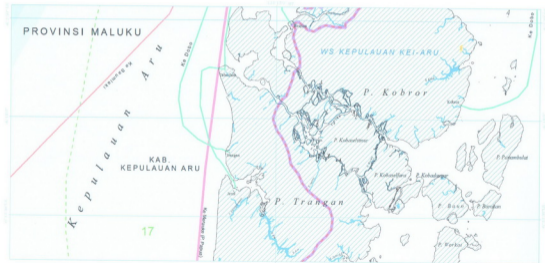


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 195 - 1





PRESIDEN
REPUBLIC INDONESIA
I - 195 - 2





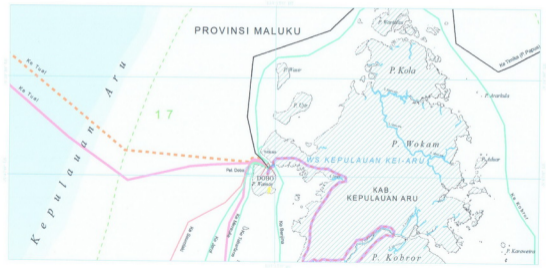
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 195 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

I - 195 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 196 - 1

PROVINSI MALUKU

LAUT ARAFURA

Ke Dabo

Ke Tual



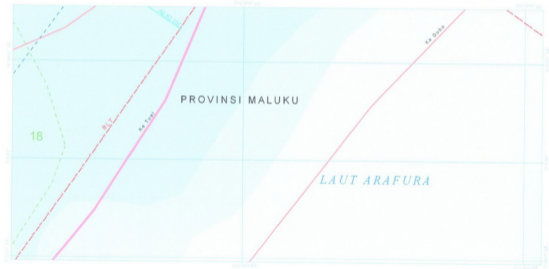
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 196 - 2

LAUT ARAFURA



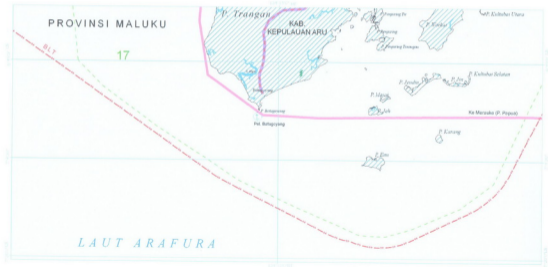
PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1-196-3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

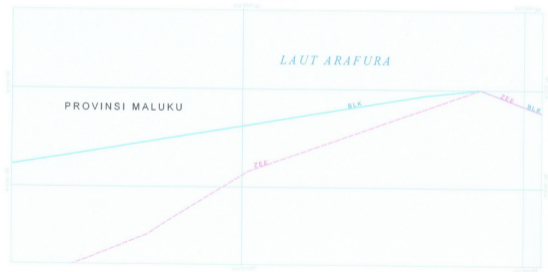
1 - 196 - 4





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 197 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 197 - 2

PROVINSI MALUKU

LAUT ARAFURA

ZEE

SLK



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 197 - 3

PROVINSI MALUKU

LAUT ARAFURA

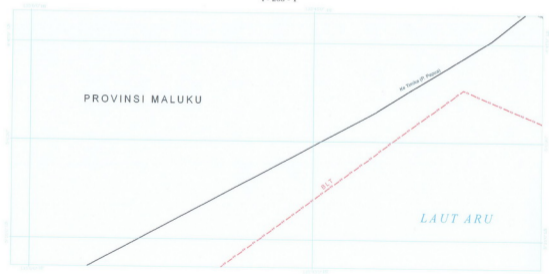


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 197 - 4

LAUT ARAFURA



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 206 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 207 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 207 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 208 - 1

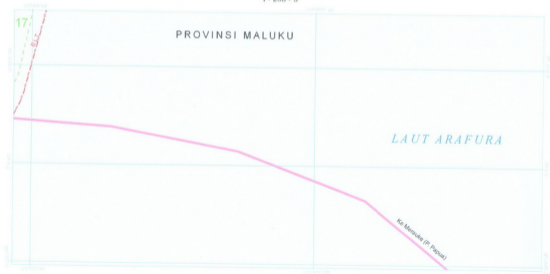
PROVINSI MALUKU

LAUT ARAFURA

Ke Menauke (P. Papua)

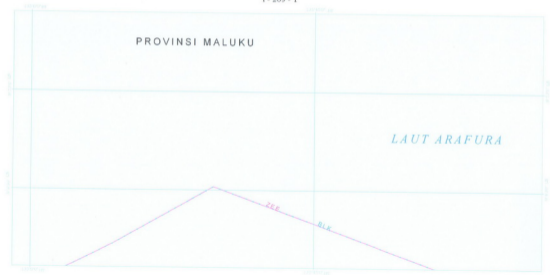


PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
1 - 208 - 3





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
I - 209 - 1





PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

1 - 209 - 3



PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Deputi Bidang Perekonomian,
ttd.

Ratih Nurdianti